



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 12 Oktober 2016

Halaman: 9

PEMASARAN MASIH JADI KENDALA

Industri Mikro Dominasi Produk Unggulan Daerah

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya menetapkan enam produk yang dijadikan sebagai unggulan daerah. Pelaku industri mikro dan kecil justru mendominasi produk unggulan tersebut. Bahkan pelaku industri besar hampir tidak ada.

Keenam produk unggulan daerah tersebut ialah batik, bakpia, kerajinan, kulit, aluminium dan perak. "Total pelaku industri kecil di Kota Yogya mencapai tujuh ribu orang. Banyak di antara mereka yang berkecimpung di produk unggulan daerah.

Tapi belum kami klasifikasi secara utuh," ungkap Kepala Bidang Perindustrian Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogya Sugeng Darmanto, Selasa (11/10).

Meski demikian, pelaku industri kecil yang mendominasi produk unggulan daerah tersebut masih mengalami berbagai kendala. Di antaranya kesulitan pemasaran serta kemampuan untuk berkompetisi dengan produk dari daerah lain. Oleh karena itu, dengan adanya penetapan produk unggulan daerah maka pola pembinaan bisa lebih optimal.

Pasalnya, produk yang ditetapkan sebagai unggulan maka wajib untuk dikembangkan. Pemerintah, imbuh Sugeng, memiliki komitmen untuk membesarkan sekaligus menjaga eksistensi bagi para pelaku yang berkecimpung di produk unggulan daerah. "Seperti di produk batik, ada industri di Kota Yogya yang sudah memegang sertifikasi bintang empat atau yang tertinggi. Ini bisa menjadi motivasi bagi pelaku yang lain," urainya.

Sedangkan di bidang perak, kini tengah diupayakan ada diversifikasi bahan baku. Kotagede sebagai sentra industri perak, kini mengalami penurunan pasar lantaran kesulitan bahan baku serta adanya pajak ganda bahan baku. Padahal, tidak bisa dipungkiri, perak dari Kotagede pernah memasuki era kejayaan.

"Kami tengah mencoba bekerja sama dengan daerah lain untuk bisa mendukung bahan baku industri perak. Di antaranya penyediaan batu alam sebagai kombinasi produk. Harapannya industri perak akan tetap berkembang dengan baik karena ada diversifikasi bahan baku," jelasnya. (Dhi)-

Instansi Nil

1. Disperindagkoptan

2.

☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005